

ABSTRAK

Makhfiyatun ¹, Dzikra Nurseptiani ²

**Gambaran Nyeri Leher Pada Remaja Putri Usia 15-18 Tahun Di IMBS
Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan**

Pendahuluan: Nyeri leher merupakan gejala dari sistem muskuloskeletal, seperti nyeri atau kaku leher. Beberapa faktor mempengaruhi terjadinya nyeri yang paling umum adalah usia dan aktivitas berlebihan. Gejala yang ditimbulkan antara ketegangan otot dan kejang pada area leher yang menyebabkan mobilitas leher menjadi terbatas sehingga membatasi fungsi leher dan mengganggu aktivitas sehari-hari. Posisi duduk membungkuk dalam waktu lama dapat menyebabkan kejang otot leher. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran nyeri leher pada remaja putri usia 15-18 tahun.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, jenis penelitian ini observasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini menggunakan uji *univariat* dengan 100 responden.

Hasil: Dari 100 responden, mayoritas mengalami nyeri leher dengan nilai VAS 5-44 mm, yaitu 78 responden (78,0%) mengalami nyeri ringan. Sebanyak 22 responden (22,0%) mengalami nyeri sedang dengan nilai VAS 45-74 mm. Tidak ada responden yang memiliki nilai 0-4 mm (tidak nyeri) atau 75-100 mm (nyeri berat). Dalam hal usia, 34 responden (34,0%) berusia 16 tahun, 32 responden (32,0%) berusia 15 tahun, 32 responden (32,0%) berusia 17 tahun, dan 2 responden (2,0%) berusia 18 tahun.

Diskusi: Adanya nyeri leher yang dialami oleh remaja usia 15-18 tahun dengan kriteria nyeri leher ringan.

Kata Kunci: Fisioterapi, Nyeri leher, remaja

Daftar Pustaka: 41 (2016-2024)

ABSTRACT

Makhfiyatun ¹, Dzikra Nurseptiani ²

Overview of Neck Pain in Adolescent Girls Aged 15-18 Years at International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan

Introduction: Neck pain is a symptom of the musculoskeletal system, such as neck pain or stiffness. Several factors influence the occurrence of pain, the most common of which are age and excessive activity. Symptoms include muscle tension and spasms in the neck area which causes neck mobility to become limited, thereby limiting neck function and interfering with daily activities. Sitting bent over for a long time can cause neck muscle spasms. This study aims to determine the description of neck pain in adolescent girls aged 15-18 years.

Methods: This research uses quantitative research methods with a descriptive approach, this type of research is observation. The sampling technique uses total sampling in accordance with the inclusion and exclusion criteria. This research used univariate tests with 100 respondents.

Results: Of the 100 respondents, the majority experienced neck pain with a VAS value of 5-44 mm, namely 78 respondents (78.0%) experienced mild pain. A total of 22 respondents (22.0%) experienced moderate pain with a VAS value of 45-74 mm. No respondents had a value of 0-4 mm (no pain) or 75-100 mm (severe pain). In terms of age, 34 respondents (34.0%) were 16 years old, 32 respondents (32.0%) were 15 years old, 32 respondents (32.0%) were 17 years old, and 2 respondents (2.0%) were 18 years old.

Discussion: The presence of neck pain experienced by adolescents aged 15-18 years with the criteria for mild neck pain.

Keyword: Physiotherapy, Neck pain, Teenagers

Bibliography: 41 (2016-2024)